BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah dapat didefinisikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan Allah,baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan, dengan tujuan agar mereka mendapatkan petunjuk sehingga mampu merasakan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat (Tajiri,Hajir 2015: 16). Dakwah dalam Islam maksudnya ialah mengajak manusia dengan hikmat kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dijelaskan secara umum bahwa dakwah itu adalah menyampaikan pesan-pesan Ilahi pada umat Islam khususnya dan umat manusia umumnya tentang ajaran Islam di dalam berbagai aspek kehidupan.

Tugas menyampaikan pesan-pesan Ilahi ini merupakan amanah atas setiap umat Islam yang mukallaf berdasarkan kemampuan dan kesanggupannya. Kemudian Endang Saefudin anshari (1991 : 191) memberikan pernyataan lebih lanjut mengenai hal ini, yaitu : melaksanakan dakwah Islam dalam arti luas sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan masing-masing (sesuai dengan kondisi, situasi, dan konstelasi masing-masing, sesuai dengan dedikasi dan profesi masing-masing). Adalah wajib (mengikat) segenap umat Islam yang mukallaf siapapun, dimanapun dan ketika kapanpun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan pada beberapa alasan diatas, maka dakwah memiliki makna dan arti yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu cukup beralasan jika dibutuhkan pemaknaan dan pemahaman baru terhadap dakwah, apalagi jika didasarkan pada kenyataan masih banyaknya pemahaman masyarakat mengenai dakwah yang mengidentikannya hanya sebatas *tabligh* atau *khitabah*. Berdasarkan beberapa alasan diatas, maka dakwah memiliki makna dan arti yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu cukup beralasan jika dibutuhkan pemaknaan dan pemahaman baru terhadap dakwah, apalagi jika didasarkan pada kenyataan masih banyaknya pemahaman masyarakat mengenai dakwah yang mengidentikannya hanya sebatas *tabligh* atau *khitabah*.

Sekalipun secara umum bahwa persepsi dan pemahaman masyarakat tentang dakwah telah mengalami sedikit perubahan, misalnya pada masa lalu dan mungkin juga masih tetap pada sebagian masyarakat sekarang, masih juga mengartikan dakwah secara paraktis sama dengan ceramah, yaitu proses atau kegiatan menyampaikan ajaran Islam secara lisan yang dilakukan oleh penceramah diatas mimbar. Sehingga sangat dimungkinkan ketika orang berbudi pekerti yang terpuji dan menolong orang yang membutuhkan bantuan, mempererat persaudaraan, menigkatkan kesejahteraan, dan menegakkan keadilan bukan sebagai kegiatan dakwah. Karena itu wajar jika Nurcholish Majid mengatakan bahwa dakwah sekarang harus ada perubahan. Sebab kalau tidak, dakwah akan kehilangan makna dan substansinya (As. Enjang, 2009: 2).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dakwah sekarang dipahami bukan hanya proses penyampaian pesan Islam dalam bentuk ceramah, khutbah di podium atau mimbar saja, yang biasa dilakukan para penceramah atau mubaligh, Akan tetapi, dakwah merupakan berbagai aktivitas keislaman yang memberikan dorongan, percontohan, dan penyadaran baik berupa aktivitas lisan ataupun tulisan (*ahsanuqaulan*) maupun aktivitas badan atau perbuatan nyata (*ahsanuamalan*) dalam rangka merealisasikan nila-nilai ajaran islam yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesinya masing-masing, untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang *salam, hasanah, thayyibah* (adil, makmur, sejahtera), dan memperoleh ridha Allah.

Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan dakwah, pengklasifikasian bentuk (ragam) kegiatan dakwah sesuai dengan karakteristiknya baik pola, teknik, pendekatan media atau sasaran dakwahnya, paling tidak dikategorisasikan empat bentuk yaitu: Tabligh, Irsyad, Tadbir, Tathwir. (As. Enjang,2009: 53-62). Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti memilih bentuk kegiatan dakwah tabligh yang mempunyai korelasi dengan dakwah melalui seni yang berbentuk lagu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabligh adalah penyampaian dan pemberitaan tentang ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia, yang dengan penyampaian dan pemberitaan tersebut, pemberita menjadi terlepas dari beban kewajiban memberitakan dan pihak penerima berita menjadi terkait dengannya. Dalam perkembangan ilmu dakwah, selanjutnya tabligh diartikan sebagai bentuk dakwah dengan cara menyampaikan atau menyebarluaskan (transmisi) ajaran Islam melalui media mimbar atau media massa, baik elektronik ataupun cetak (As. Enjang,2009:56) Seiring dengan perkembangan

zaman dan teknologi yang canggih ini telah jauh dan beragam banyak cara untuk dapat menyampaikan dakwah yang baik salah satunya melalui seni yang berbentuk lagu.

Seni dapat membentuk opini tentang suatu perasaan keagamaan yang telah melekat dengan perasaan yang baru. Seni adalah keindahan, ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia, yang mengandung dan mengungkapkan keindahan, ia lahir dari sisi yang terdalam manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu, dorongan tersebut merupakan naluri manusia atau fitrah yang dianugrahkan Allah kepada hamba-hamba-Nya. (Shihab, 1996:386).

Dalam sejarah perkembangan islam, musik bukanlah hal yang baru. Musik yang selama ini hanya dijadikan sebagai hiburan oleh masyarakat Islam, Selain cara-cara konvensional yang ada, seni musik juga bisa dijadikan sebagai media alternatif untuk kelangsungan dakwah islam. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang canggih, sekarang sudah banyak sekali orang yang memulai dakwah nya melalui musik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Musik memang memiliki arti penting dari sudut pandang spiritual tidak hanya bagi musik itu sendiri, melainkan juga dalam hubungannya dengan syair, (syafe'i, 2002:53). Upaya-upaya penyampaian dakwah ajaran islam melalui seni sudah memiliki umur yang relatif tua. Banyak tokoh penyebar Islam yang menjadikan seni musik sebagai media dakwah.

Musik memang bukan Tuhan yang disembah, difokuskan dan dinomorsatukan melainkan salah satu media untuk memproses kemandirian hidup, kenikmatan

ketuhanan, keadilan, pergaulan, persatuan, dan kemesraan. Musik hanya sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesannya.

seni Musik yakni suatu ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat, tentang bentuk wujud nada atau suara lainnya yang mengandung sebuah ritme dan harmoni serta memiliki suatu bentuk dalam ruang dan waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam suatu lingkungan hidupnya sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya. (Suhastjarja dosen senior di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tamatan Peabody Institute Amerika)

(https://notepam.com/pengertian-seni-musik/ : diakses pada Selasa, 24 Oktober 2017 pukul : 15.02)

Dari sisi lain, bahwa kesenian Islam sudah banyak ditinggalkan oleh umat Islam. ada dua diagnosis yang menjelaskan tentang hal itu. *Pertama,* kesenian umat islam kurang kreatif, inovatif, dan variatif, ketinggalan dalam bobot dan kualitas. Kemungkinan itulah yang menjadi penyebab utama mengapa sebagian generasi muda Islam lebih menyenangi budaya barat dan kurang menyenangi seni budaya Islam. (Ismail,Faisal 1996:70).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pendapat Faisal Ismail tersebut akhir-akhir ini mengalami perubahan, Terbukti dengan menjamurnya grup musik nasyid, pop, dangdut, slow rock, rapp, dan lain sebagainya serta musisi-musisi berbakat yang rata-rata usianya relatif muda dan tinggi gairah seni Islamnya. Mereka yang lagu-lagu dan syair-syairnya bernafaskan islami tengah merasuki peta tanah air Indonesia. Bahkan penyanyi dari luar negeri

pun seperti maher zain banyak diminati oleh kaum muda islami di Indonesia yang semangat dalam menyebarkan ajaran Islam melalui musik. Dari sekian banyak penyanyi dari luar, baru-baru ini datang penyanyi dari kebangsaan Inggris yang membuat para pendengar muda islami terenyuh dengan musiknya yaitu Harris jung, penyanyi muda, ganteng nan ramah ini selain baru-baru ini terkenal di negaranya Inggris terkenal juga di Indonesia. Dalam Album Salam dimana terdapat lagu-lagu yang bernuansa Islami, Seperti lirik yang terdapat dalam salah satu lagu "I just wanna spread love&peace" yang ingin semua orang tahu kalau agamanya tentang cinta dan damai. Selain dari setiap lagunya yang mengandung pesan dakwah, Harris pun turut menyebarkan energi positif bagi penggemarnya khusunya umat muslim.

Salah satu penyanyi yang mempunyai fenomena tersendiri atas kesuksesannya menyampaikan pesan-pesan kebaikan, yaitu album Salam penyanyi Harris Jung. Album ini memberikan dorongan motivasi semangat dan senantiasa selalu mengingat allah Swt bagi para pendengar. Serta dapat mengajak menuju jalan yang lebih baik. Dalam album Salam ini banyak pesan dakwah yang menginspirasi orang sehingga lagunya dapat diterima oleh masyarakat luas. Kemudian album Salam Harris yang berjudul Salam meraih penghargaan Platinum Award dari Warner Music Indonesia, penghargaan tersebut diperoleh Harris karena penjualan album Salam dan single mencapai penjualan dengan angka 1 milliar rupiah.

Bila dilihat dari perspektif dakwah, lagu dalam Album Salam sangat menarik untuk di teliti lebih jauh tentang makna dibalik lagu yang ada dalam Album Salam dan mana saja yang mengandung pesan dakwah? Kemunculan Album Salam ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

diharapkan menjadi usaha pembinaan mental dan spiritual keagamaan para penggemar khususnya dan yang lainnya dalam lingkungan masyarakat serta membangkitkan semangat keagamaan.

Di Juli 2015 Harris J lulus dari dunia terkenal BRIT School of Performing Arts di London (alumni termasuk Adele, Amy Winehouse dan lain-lain). Harris J telah tampil dalam amal tur di Inggris dan di upeti konser Mandela di Afrika Selatan. Dunia Tren Musik telah mengidentifikasi Harris sebagai "seniman yang akan mengambil musik Islam global oleh badai".

Harris J menganggap dirinya seorang Muslim bangga dan Brit benar dan sekarang melihat ke depan untuk mengambil campuran barunya iman terinspirasi musik untuk dunia. lagu yang terdapat dalam album salam di antaranya : 1. Salam Alaikum, 2.Good life 3.Rasool' Allah 4.I Promise 5.The One 6.Worth It 7.Love Who You Are 8. Eid Mubarak 9.Let Me Breathe 10.Paradise 11.My Hero 12.You Are My Life

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bahasa yang indah dalam lagu Album Salam yang dilantunkan oleh Harris Jung, terdapat beberapa pertanyaan yang menjadi inti masalah yaitu, apa makna yang terkandung dalam setiap teks lagu tersebut? Pesan apa yang dibawa dalam setiap teks lagu dalam Album Salam? Dan walaupun dalam Album salam ini bahasa yang digunakan kental sekali dengan bahasa british tetapi masyarakat Indonesia menerima dan menyukainya.

Dari pertimbangan diatas peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul penelitian “Pesan Dakwah dalam Album Salam” dengan harapan mendapatkan respon positif bagi para pembaca.

B. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah tentang pesan dakwah dalam album salam ini, dapat diklarifikasikan sebagai suatu masalah yang termasuk dalam wilayah penelitian bidang dakwah islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kategori isi pesan Aqidah dalam Album Salam Harris Jung?
2. Bagaimana kategori isi pesan Syariah dalam Album Salam Harris Jung?
3. Bagaimana kategori isi pesan Akhlak dalam Album Salam Harris Jung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui isi pesan dakwah dalam lagu album Salam Harris Jung

2.Mengetahui kategori pesan dakwah dalam lagu album Salam Harris Jung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah, khususnya pada perkembangan dan kajian di bidang dakwah. Pesan Dakwah dalam Album Salam. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan menarik peneliti lain khususnya di kalangan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama atau serupa.

E. Landasan Pemikiran

Dakwah dapat didefiisikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan Allah,baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan, dengan tujuan agar mereka mendapatkan petunjuk sehingga mampu merasakan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat (Tajiri Hajir, 2015: 16). Sedangkan menurut Muhyidin (2002: 32-34), pengertian dakwah dijelaskan dengan fokus penekanan pada proses pemberian bantuan, penyebaran pesan, pengorganisasian, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Setiap dalam menjelaskan kebenaran, kebaikan, petunjuk ajaran, menganalisis tantangan, problem kebatilan, urgensi pengamalan aspek pesan, dan profesionalisme. Pada intinya, dakwah merupakan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama dakwah.

Adapun dari tinjauan aspek terminologis, pakar dakwah Syekh Ali Mahfuz mengartikan dakwah dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat. Pengertian dakwah yang dimaksud, menurut Ali Mahfuz lebih dari sekedar ceramah dan pidato, walaupun memang secara lisan dakwah dapat diidentikan dengan keduanya. Lebih dari itu, dakwah juga meliputi tulisan *(bi al-qalam)* dan perbuatan sekaligus keteladanan *(bi al-hal wa al-qudwah)* (Ismail, Ilyas, dan Prio, Hotman, 2011: 28-29).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah,Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari muka bumi.

Pada dasarnya dakwah merupakan penyampaian pesan-pesan agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah surat Al-Ahzab : 39

ٱلَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَٰلَٰتِ ٱللَّهِ وَيَخۡشَوۡنَهُۥ وَلَا يَخۡشَوۡنَ أَحَدًا إِلَّا ٱللَّهَۗ
وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ حَسِيبًا ٣٩

Artinya : "Yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat perhitungan" (Depag RI, 1993:674).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dakwah sekarang dipahami bukan hanya proses penyampaian pesan Islam dalam bentuk ceramah, khutbah di podium atau mimbar saja, yang biasa dilakukan para penceramah atau mubaligh. Akan tetapi, dakwah merupakan berbagai aktivitas keislaman yang memberikan dorongan, percontohan, dan penyadaran baik berupa aktivitas lisan ataupun tulisan (*ahsanuqaulan*) maupun aktivitas badan atau perbuatan nyata (*ahsanuamalan*) dalam rangka merealisasikan nila-nilai ajaran islam yang

dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesinya masing-masing, untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang *salam, hasanah, thayyibah* (adil, makmur, sejahtera), dan memperoleh ridha Allah. (Enjang dan Aliyudin, 2009: 52).

Dalam dakwah pasti ada pesan yang disampaikan kepada mad'u yang tentunya dapat dipahami, dan pengertian pesan adalah yang berarti apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang disampaikan. Pesan juga merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. (Syamsudin RU, 2001 : 13)

Kemudian unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).

1. Da'i (pelaku dakwah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Yang dimaksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan yang baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

Kata da'i ini secara umum sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran islam) namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang

menyampaikan ajaran islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhutbah), dan sebagainya.

Da' i juga harus tahu apa yang disajikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap prablema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihadirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan prilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.

2. Mad'u (mitra dakwah atau penerima dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Sesuai dengan firman Allah QS. Saba' 28:

"Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada yang mengetahui". (Depag RI, 1985 : 432)

3. Maddah (materi dakwah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah maddah atau materi dakwah. Ajaran islam yang dijadikan maddah dakwah itu pada garis besarnya dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Pesan Akidah, meliputi Iman kepada Allah Swt, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Iman kepada rasul-rasul-Nya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada qadha-qadhar.

2. Pesan Syari'ah, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta mu'amalah.

a. Hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris.

b. Hukum public meliputi: hukum pidana, hukum Negara, hukum perang dan damai.

3. Pesan Akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, Akhlak terhadap makhluk yang meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.

Alie yafie menyebutkan lima pokok materi dakwah, yaitu :

1) Masalah kehidupan
2) Masalah manusia
3) Masalah harta benda
4) Masalah ilmu pengetahuan
5) Masalah akidah

4. Wasilah (media dakwah)

Unsur dakwah yang ke empat adalah wasilah (media dakwah), yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Bahkan dapat dikatakan alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini.

5. Thariqah (Metode) Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian "Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia". Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah "Suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah". Dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran Islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dan dicerna dengan baik.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah yaitu:

a. *Bi al-Hikmah,* yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

b. *Mau'izatul Hasanah,* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

c. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan,* yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

(http://chochoviq.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-dan-unsur-unsur-dakwah.html Di akses pada Rabu,29 Maret 2017 pukul 22.35)

Maudu atau pesan dakwah adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh da'I kepada mad'u, yaitu seluruh ajaran islam yang adadalam kitabullah maupun Rasul-Nya. Atau disebut juga *al-haq*(kebenaran haqiqi) yaitu al-islam yang bersumber al-Qur'an.

Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan dakwah,mengklasifikasikan bentuk (ragam) kegiatan dakwah sesuai dengan karakteristiknya baik pola, teknik, pendekatan media atau sasaran dakwahnya, paling tidak dapat dikategorisasikan dalam empat bentuk yaitu Tabligh (Komunikasi Penyiaran Islam), Irsyad (Bimbingan Konseling Islam), Tadbir (Manajemen Dakwah), Tathwir (Pengembangan Masyarakat Islam) (Enjang dan Aliyudin,2009:53). Selain empat bentuk kategorisasi tabligh, juga ada yang dinamakan kategori pesan, yang di dalamnya terbagi kedalam dua bagian yaitu nonverbal dan verbal. Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan pesan Nonverbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah atau ekspresi muka pengirim pesan. (https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesan di akses pada Rabu, 6 Desember 2017 pukul 11.10)

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua dakwah di zaman sekarang tidak harus di depan mimbar dan sekarang sudah banyak media yang mendukung salah satu nya melalui seni musik.

Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik.Karya seni bisa menjadi seni suatu bangsa.Standart nilai suatu bangsa tidak diukur dari tingkat perkembangan nilai seninya.Seni juga menjadi salah satu alat penanda pernyataan tingkatan budaya suatu bangsa.Dimana musik menjadi salah satu elemen parameternya yang cukup tinggi. Dalam sebuah ciptaan musik mengandung nilai seni yang tinggi yang tentunya menarik hati manusia.

Demikian juga dengan penyebaran agama Islam Dalam konteks keilmuwan dakwah yang digunakan Islam dengan metode kesenian adalah salah satunya dengan

menggunakan musik. Mengapa dapat dikatakan sebagai media dakwah, karena syair yang terpancar/digunakan bernilai/bermuatan dakwah, sehingga dapat dikatakan bahwa seni bisa sebagai ajang untuk berdakwah. Perlu diperhatikan, sebagai salah satu alternatif dalam penempatan seni sebagai media dakwah adalah, usaha menelusuri jati diri atau kreatifitas seni Islam, dengan memadukan rasa, cipta dan karsa sebagai aspek budaya dengan jiwa Islam. (http://catatan-miftah.blogspot.co.id/2012/03/bab-i-pendahuluan-1.html di akses pada senin 3 april 2017 pukul 23.38)

Dalam hal ini musik Harris Jung melibatkan indera pendengaran melalui MP3. Selanjutnya melibatkan indera penglihatan melalui media social seperti you tube, televisi dan juga melihat dari perkembangan zaman yang teknologi nya pun semakin canggih, maka sangat mudah sekali ketika kita ingin menyampaikan sebuah pesan dakwah.

Berbicara tentang seni music maka secara tidak langsung berbicara juga tentang dakwah berbicara tentang dakwah pula secara tidak langsung berbicara komunikasi. Karena dakwah merupakan kegiatan mengkomunikasikan pesan-pesan islam kepada orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang mulia, yaitu terwujudnya suatu tatanan kehidupan yang dinamis dan realitas hidup yang imani.

Dalam proses komunikasi unsur yang paling dianggap signifikan adalah efek. Keberadaannya bukan sekedar umpa balik (feed back) dan reaksi penerima komunikasi terhadap komunikator melainkan sejumlah “kekuatan” yang bekerja dalam masyarakat dimana komunikator hanya dapat menguasai suatu kekuatan saja,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

yaitu pesan-pesan yan dilontarkan. Bentuk kongkrit efek dalam komunikasi adalah terjadinya perubahan pendapat, sikap atau perilaku khalayak akibat pesan yang menyentuhnya.

Para peneliti psikologi komunikasi telah meneliti efektifitas imbauan pesan. Apakah komunikasi akan lebih terpengaruh oleh imbauan emosional atau imbauan rasional? Apakah komunikasi lebih tergerak oleh imbauan ganjaran dari pada imbauan takut? Motif-motif apakah yang dapat kita sentuh dalam pesan kita supaya kita berhasil mengubah sikap dan prilaku komunikan?

Ada beberapa kategori imbauan atau seruan yaitu berupa imbauan rasional, emosional,takut, dan imbauan motivasional. Imbauan rasional didasarkan pada anggapan bahwa manusia pada dasarnya makhluk rasional yang baru bereaksi pada imbauan emosional, bila imbauan rasional tidak ada. Menggunakan imbauan rasional artinya meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau penyajian bukti-bukti. Imbauan rasional biasanya menggunakan silogisme yakni, rangkaian pengambilan kesimpulan melewati premis mayor dan premis minor. Banyak penelitian yang menggunakan silogisme klasik tidak memperkuat anggapan bahwa manusia itu rasional. Ternyata sikap sebelumnya, kredibilitas pembicara dan kepribadiannya lebih memengaruhi penilaian kita kepada pembicara ketimbang silogisme yang digunakan. (Rakhmat, Jalaluddin 2012:297).

Imbauan emosional menggunakan pernyataan-pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi komunikate. Sudah lama diduga bahwa kebanyakan tindakan manusia lebih didasarkan pada emosi daripada sebagai hasil pemikiran. Dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

demikian efek imbauan emosional akan kurang kuat bila topic yang dibicarakan bukan sesuatu yang baru ; artinya komunikate bereaksi berdasarkan kerangka rujukan yang sudah mapan. (Rakhmat, Jalaluddin 2012:297).

Imbauan takut menggunakan pesan yang mencemaskan mengancam, atau meresahkan. Efektivitas imbauan takut bergantung pada jenis pesan, kredibilitas komunikator, dan jenis kepribadian penerima. Bila komunikator memiliki kredibilitas yang tinggi, imbauan takut yang rendah lebih berhasil (Hewgill, dan Miller, 1965). Bila komunikate dihadapkan pada topic yang sangat penting baginya, imbauan takut yang tinggilah yang efektif. Makin kurang penting satu topic, makin kecil keberhasilan (Colburn, 1967). Bila komunikate mempunyai kepribadian yang tidak mudah terlibat secara personal dalam satu pernyataan, ia kurang terpengaruh oleh imbauan pesan yang tinggi (Goldstein, 1959). Begitu pula, komunikate yang memiliki tingkat kecemasan yang rendah sangat efektif dipengaruhi oleh imbauan takut yang tinggi (Higbee, 1969). Tampaknya penggunaan imbauan takut harus digunakan secara sangat hati-hati. (Rakhmat, Jalaluddin 2012:297).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Imbauan ganjaran menggunakan rujukan yang menjanjikan komunikate sesuatu yang mereka perlukan atau yang mereka inginkan. Sangat sedikit penelitian yang membuktikan dampak penggunaan ganjaran dalam situasi komunikasi yang persuasif.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil salah satu imbauan pesan yang lebih representatif sebagai pesan dakwah, yaitu imbauan pesan motivasional.

Imbauan motivasional menggunakan imbauan motif (motif appals) yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia. Dengan menggunakan berbagai mahzab psikologi, motif dapat diklasifikasikan pada dua kelompok besar: motif biologis dan motif psikologis. Manusia bergerak bukan saja didorong oleh kebutuhan biologis seperti lapar dan dahaga tetapi juga dorongan psikologis, seperti rasa ingin tahu, kebutuhan atau kasih sayang, dan keinginan untuk memuja (Rakhmat, Jalaluddin 2012:297). Dalam penelitian ini penulis juga memfokuskan penelitiannya dalam aktivitas dalam melalui musik dalam Album Salam Harris Jung yang menjadi objek penelitiannya. Dengan menggunakan metode hermeneutika Paul Ricoueur diharapkan peneliti dapat mengungkapkan pesan dakwah, dan kategorisasi pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam lagu Album Salam.

Hermeneutika sebagai kajian untuk menyingkap makna objektif dari teks-teks yang memiliki jarak ruang dan waktu dari pembaca. Paul Ricoeur mengatakan bahwa hermeneutika merupakan teori mengenai aturan-aturan penafsiran, yaitu penafsiran terhadap teks tertentu, atau tanda, atau simbol yang dianggap teks. Karena teks menurut Ricoeur adalah sebuah karya tulis yang memiliki Otonomi, maka interpretasi merupakan pembacaan yang merespon otonomi tersebut, dengan menggambarkan secara bersama elemen-elemen “pemahaman” dan “penjelasan (eksplanasi)” dan menggabungkannya dalam satu proses interpretasi yang kompleks. Artinya dalam memahami teks, Ricoeur mendialektikakan antara verstehen (pemahaman/understanding) dan erklaren (penjelasan/eksplanasi) dalam suatu proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

interpretasi. Interpretasi merupakan pemahaman yang diaplikasikan ke dalam ekspresi kehidupann yang tertulis. (wachid,Abdul :2006)

Berdasarkan urutan-urutan landasan pemikiran diatas, seluruh proses penyelesaian penelitian ini akan diabstrakan ke dalam bagan berikut:

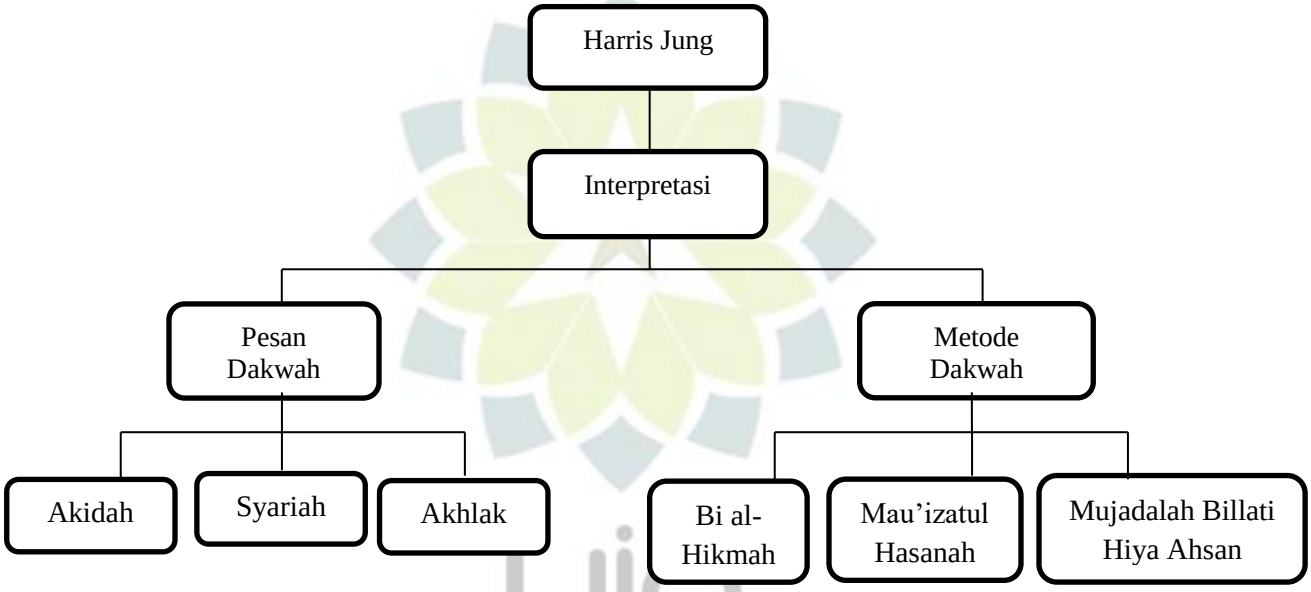

Gambar. 1.1 skema penelitian Pesan dakwah dalam Album Salam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

I. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut: *Pertama,* Metode penelitian. *Kedua,* Jenis data. *Ketiga,* Sumber data. *Keempat,* Teknik pengumpulan data. *Kelima,* Analisis data (Panduan Penyusunan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013: 77).

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan oleh penulis, adalah metode deskriptif. Alasannya adalah karena dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi *variable* dan juga tidak melakukan control terhadap *variable* penelitian.

Metode deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secaara faktual dan cermat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesisi atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic seting).*

Dalam prakteknya peneliti terjun ke lapangan: gejala-gejala diamati, dikatagori, dicatat, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati (Rakhmat, Jalaluddin 1985: 34-35).

Kaitannya dengan penelitian yang akan saya teliti ialah, menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana pesan yang disampaikan dalam Album Salam Harris Jung ini, kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan, memaparkan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah dan juga memaparkan kategori pesan, penyampaian pesan terkait dengan Pesan Dakwah dalam Album Salam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Jenis Data

Jenis data yang dirumuskan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu jenis data di klasifikasikan sesuai dengan butir-butir pertanyaan yang diajukan, dan terhindar dari jenis data yang tidak relevan dengan pertanyaan tersebut, walaupun

dimungkinkan sebagai pelengkap. Jenis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jens kualitatif, meliputi isi lagu yang terdapat dalam kaset Album Salam. Sedangkan sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. (Meleong J Lexy, 2002:112)

Karena menyesuaikan dengan kualitatif yang menyajikan secara langsung hakikat antara hubungan peneliti dan responden dalam hal ini, Album Salam . Maka jenis data dalam penelitian ini adalah : 1). Berupa kategori pesan yang mengindikasi isi pesan dakwah. 2). Berupa imbauan yang mengindikasikan pesan dakwah.

3. Sumber data

Sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Sebagaimana pada penentuam jenis data, pada tahap ini ditentukan pula data sumber primer dan skunder. Sumber data primer adalah ragam kasus balik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, first hand dalam mengumpulkan data penelitian.). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari isi lagu yang terdapat dalam kaset Album Salam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sedangkan sumber data sekunder nya akan didasarkan pada literature yang menunjang dan berkaitan dengan berbagai aspeknya, juga sebagai tinjauan pustaka penulis meninjau dari skripsi Tika Prihatiningsih, Yadi Nurcahyadi, Alfiagitontro Zoussin yang meneliti tentang musik.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Alasannya adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dominan dari dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang akan diteliti adalah dalam bentuk kaset, sehingga memudahkan untuk peneliti menganalisis pesan yang terdapat dalam Album Salam tersebut.

5. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang berkaitan dengan masalah penelitian terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: (1) memeriksa semua data yang terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, angket, atau dokumentasi, termasuk dilakukan editing dan penyortiran terhadap data yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis benar-benar sesuai dengan kebutuhan, (2) membuat kategori-kategori data sesuai dengan jenis masalah yang akan dijawab dalam penelitian, (3) membuat kode terhadap pertanyaan yng diajukan , untuk mempermudah proses pembuatan tabulasi data, (4) membuat tabulasi data, yakni membuat table-tabel dan memasukan data ke dalam table-tabel tersebut sesuai dengan variable-variable pertanyaan dan item-itemnya (5) pembahasan data (hasil penelitian) sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan, kuantitatif atau kualitatif. Penelitian kuantitatif tentu pembahasan hasil penelitiannya dilakukan dengan menggunakan tes-tes uji statistic, dan penelitian kualitatif pembahasan hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

penelitian dengan menggunakan prosedur kerja analisis kualitatif, dan (6) penafsiran terhadap hasil pembahasan data penelitian, sehingga dapat diperoleh jawaban terhadap masalah-masalah penelitian yang diajukan (Tim penyusun skripsi, 2015: 89-90). Sedangkan langkah operasionalnya adalah (1) pengumpulan dan pengecekan data dengan cara mengurutkan data dan membuat daftar topic yang dicakupnya dari syair dalam Album Salam. (2) mengkategorisasikan pesan-pesan dakwah pada lagu – lagu yang terdapat dalam Album Salam . (3) menganalisis pesan-pesan dakwah pada lagu-lagu yang terdapat dalam Album Salam dengan cara memahami dan menyimpulkan sehingga diperoleh tujuan yang berupa penyampaian pesan-pesan dakwah. (4) menyimpulkan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam Album Salam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG